

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap fenomena tentang tanggapan guru dan siswa terhadap pemanfaatan *Google form* sebagai alat presensi di SDN Kujang Nagreg. Melihat data dari lapangan setelah melakukan observasi, penelitian deskriptif kualitatif yang lebih tepat untuk penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono, 2010:9). Sedangkan Menurut Moleong (2019) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikannya kedalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Menurut Lahir (2012:2) menjelaskan analisis data penelitian kualitatif deskriptif yaitu pola berpikir induktif terhadap peristiwa, gejala atau fenomena yang dijumpai dilapangan. Kemudian Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Peran subjek penelitian yaitu memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Data

dalam penelitian ini merupakan data tertulis dan lisan yang berasal dari keterangan guru-guru dalam pengetahuannya tentang *Google form*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru SDN Kujang Nagreg dengan jumlah 6 orang guru yang mengikuti kegiatan pembuatan presensi menggunakan *Google form*. Sumber tersebut dipilih dengan tujuan guru bisa menggunakan *Google form* untuk tujuan dan kepentingan sekolah kedepannya.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kujang Nagreg yang beralamatkan di Jalan Lettu Jhoni Suhodo Yonif Linud 330, Ganjar Sabar, Kec. Nagreg, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat. Kode Pos 40397.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tentang Penerapan Pembuatan Presensi Sekolah Menggunakan *Google form* Bagi Guru Sekolah Dasar, pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 bersamaan dengan kegiatan Kampus Merdeka yang di jalani oleh peneliti adalah Kampus Mengajar Angkatan 1. Waktu penelitiannya kurang lebih 3 bulan dimulai pada 22 Maret 2021 – 25 Juni 2021.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan angket. Melalui teknik wawancara peneliti menganalisis kemampuan dan pengetahuan guru tentang *Google form*, kemudian mencatat pengetahuan para guru-guru agar peneliti bisa tahu harus memulai dari mana untuk pengarahan pembuatan presensi mengenai *Google form*. Pada teknik observasi peneliti melihat kebiasaan guru-guru ketika sedang merekap presensi dan cara guru-guru memberikan presensi kepada siswa ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung. Teknik angket digunakan untuk mengetahui berapa besar tingkat keberhasilan peneliti untuk menerapkan *Google form* sebagai presensi terhadap siswa.

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, sebagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan

langkah utama. Tanpa mengetahui teknik ini, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan orang yang di wawancarai melalui komunikasi secara langsung (Yusuf, 2014). Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dalam wawancara biasanya dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok sehingga di dapatkannya data informatik yang orientik. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami permasalahan dan kendala apa saja yang ada di SDN Kujang Nagreg.

Wawancara dilakukan kepada guru, terdiri dari 6 guru. Observasi dilakukan untuk mengetahui lapangan secara langsung. Sementara angket diberikan kepada guru untuk melihat keberhasilan dan pemahaman guru terhadap penerapan *Google form* pada penelitian ini. Wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan

b. Observasi

Mengutip dari jurnal (Yusuf, 1990) Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

c. Angket

Angket merupakan sebuah alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis dan akan diisi oleh narasumber dengan cara memilih jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung penelitian yang telah dilakukan. Instrumen penelitian juga bisa disebut dengan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang ditentukan dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman angket.

a. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti yaitu wawancara kepada guru, siswa dan orang tua siswa. Berikut adalah kisi-kisi instrumen wawancara kepada guru, siswa dan orang tua siswa:

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

Indikator	No	Pertanyaan
Pemahaman guru terkait aplikasi <i>Google form</i>	1	Apakah Ibu/Bapak sudah mengetahui <i>Google form</i> ?
	2	Apakah Ibu/Bapak mengerti bagaimana menggunakan cara menggunakan <i>Google form</i> ?
Mengetahui penggunaan presensi di sekolah yang sedang di teliti	3	Bagaimana cara siswa mengisi presensi pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung?
Menanyakan kesediaan untuk memulai penerapan <i>Google form</i>	4	Apakah Ibu/Bapak berkenan jika peneliti menerapkan untuk presensi siswa kepada para guru?
Total butir pertanyaan		4

Wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa dan orang tua berkaitan dengan penerapan *Google form* untuk presensi di SDN Kujang Nagreg selama masa pandemi. Instrumen wawancara diperlukan agar selama melakukan wawancara dapat terstruktur sehingga arah pembicaraan masih berada diseperti topik yang ditanyakan.

b. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan kepada guru ketika penerapan *Google form* untuk presensi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen observasi kepada guru:

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

Indikator	Ya	Tidak
Guru dapat menyajikan presensi secara <i>online</i> dengan mudah		
Guru antusias dalam penerapan <i>Google form</i> untuk presensi di sekolah		
Guru kompeten untuk menggunakan <i>Google form</i>		
Guru memiliki bantuan dan peralatan penunjang yang sesuai		
Guru melaksanakan pembuatan presensi		
Guru memiliki akses internet yang memadai		
Guru dapat mempersiapkan pembuatan presensi		
Siswa dapat mengisi presensi secara mandiri di rumah		
Total		

Observasi pada guru berkaitan dengan penerapan *Google form* dalam pembuatan presensi selama masa pandemi. Instrumen observasi merupakan keterangan tentang temuan yang diperoleh oleh peneliti.

c. Angket

Pemberian angket kepada guru ketika menerapkan dalam pembuatan presensi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen angket kepada guru:

Tabel 3. 3 Pedoman Angket

Indikator	No	Pertanyaan
Guru memahami cara membuat presensi menggunakan <i>Google form</i>	1	Apakah Ibu/Bapak paham cara membuat presensi menggunakan <i>Google form</i> ?
Guru sudah kompeten dalam menggunakan <i>Google form</i>	2	Apakah Ibu/Bapak bisa memahami semua yang saya contohkan ketika membuat presensi menggunakan <i>Google form</i> ?
Guru merasa penjelasan peneliti mengenai <i>Google form</i> mudah dipahami	3	Apakah sekarang Ibu/Bapak bisa membuat presensi menggunakan <i>Google form</i> ?
Guru terbantu dengan adanya pengarahan penerapan <i>Google form</i> ini	4	Apakah penjelasan peneliti mengenai pembuatan presensi menggunakan <i>Google form</i> sudah jelas?
Guru merasa senang setelah peneliti menerapkan <i>Google form</i> untuk presensi siswa	5	Apakah peneliti membantu Ibu/Bapak agar bisa menggunakan <i>Google form</i> ?
	6	Apakah Ibu/Bapak senang dalam pengarahan dan bantuan yang peneliti berikan untuk membuat presensi menggunakan <i>Google form</i> ?

Guru akan menggunakan <i>Google form</i> sebagai media pembelajaran seperti membuat latihan soal dan lain-lain.	7	Apakah Ibu/Bapak akan menggunakan <i>Google form</i> untuk media pembelajaran seperti membuat presensi, latihan soal, dan lain-lain?
---	---	--

Total butir pertanyaan	7
-------------------------------	----------

Angket digunakan sebagai media untuk memperoleh data dari guru SDN Kujang Nagreg mengenai pembuatan presensi menggunakan *Google form*. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang responden tentang penerapan *Google form* untuk membuat presensi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang jawabannya sudah disediakan dan guru tidak dapat menulis jawabannya sendiri.

3.5 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Berikut adalah uji keabsahan data yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan

sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti untuk di cek kebenaran atas data yang telah di dapat.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis lalu dibuat suatu kesimpulan lanjutannya.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data bisa di cek melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, maka narasumber akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini sendiri terdiri dari mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan angket di lapangan yaitu pencatatan semua data dan berbagai bentuk data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Display Data

Merupakan proses untuk menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik dengan tujuan agar data

yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

4. Pengambilan Kesimpulan

Merupakan pernyataan singkat atau kumpulan fakta-fakta yang logis tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

Setelah hasil dari penyajian data, selanjutnya peneliti menguraikan serta menyusun data dalam “Bab IV Temuan dan Pembahasan Pembuatan Presensi Sekolah Menggunakan *Google form* Bagi Guru Sekolah Dasar”. Penelitian ini